

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang diharapkan dapat mengidentifikasi korelasi kasual antara sejumlah variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis terhadap data yang sebelumnya sudah dirumuskan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kecamatan Malang Raya yang terlibat dalam proses penyusunan, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Populasi ini mencakup pejabat atau staf yang memiliki peran dalam pengelolaan keuangan daerah, seperti bendahara, kepala seksi keuangan, dan staff administrasi keuangan. Dengan jumlah keseluruhan sebanyak 41 Kecamatan Malang Raya. Dengan populasi 164 responden tersebut maka semua anggota populasi dapat dijadikan sampel. Populasi berasal dari pegawai akuntansi di setiap kecamatan di Malang Raya dengan 4 pegawai masing-masing.

Untuk sampel karena jumlah pegawai yang terlibat secara langsung dalam pelaporan keuangan di Kecamatan Malang Raya relatif terbatas yaitu sebanyak 41 kecamatan, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang terlibat langsung dalam proses keuangan di Kecamatan Malang Raya tidak terlalu besar, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi secara menyeluruh. Penggunaan sampling jenuh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan representatif mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kecamatan Malang Raya.

### 3.2 Variabel Operasional dan Pengukuran

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini, variable dependen yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah laporan keuangan dapat menyajikan informasi-informasi akurat, relevan, dan dapat diandalkan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dengan kualitas baik memudahkan bagi para pengguna untuk memahami bagaimana kinerja perusahaan, evaluasi tentang posisi keuangan, serta kemudahan dalam membuat keputusan bisnis yang tepat. Kualitas laporan keuangan sendiri diukur oleh banyak hal. Indikator terkait kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

| Variabel                      | Dimensi        | Indikator                                             | Sub Indikator                                                                                              | Sumber                                                                                                                  |
|-------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Dapat dipahami | Bahasa jelas dan dapat dipahami                       | Saya dapat memahami laporan keuangan karena bahasanya jelas dan dapat dipahami                             | Kualitas Laporan Keuangan; Berdasarkan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal (Yasmi et al., 2023) |
|                               |                | Penyajian informasi yang sistematis                   | Saya menilai bahwa laporan keuangan disajikan dengan sistematis sehingga memudahkan dalam memahaminya      |                                                                                                                         |
|                               | Relevan        | Informasi dapat mendukung dalam pengambilan keputusan | Saya percaya bahwa informasi pada laporan keuangan mendukung untuk pengambilan keputusan                   |                                                                                                                         |
|                               |                | Ketepatan waktu pelaporan                             | Saya percaya bahwa laporan keuangan sudah disajikan tepat waktu sehingga mempercepat pengambilan keputusan |                                                                                                                         |
|                               | Keandalan      | Bebas dari kesalahan yang material                    | Saya percaya bahwa laporan keuangan yang ada sudah bebas dari kesalahan material signifikan                |                                                                                                                         |
|                               |                | Jujur dan                                             | Saya percaya bahwa laporan                                                                                 |                                                                                                                         |

|  |                    |                                             |                                                                                                               |  |
|--|--------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |                    | terverifikasi dalam penyajiannya            | keuangan sudah disajikan dengan jujur dan sudah terverifikasi kebenarannya                                    |  |
|  | Dapat dibandingkan | Memiliki konsistensi penyajian tiap periode | Saya meyakini bahwa laporan keuangan sudah disajikan secara konsisten sehingga bisa dibandingkan              |  |
|  |                    | Penggunaan standar akuntansi yang konsisten | Saya yakin bahwa laporan keuangan sudah disajikan berdasarkan standar akuntansi yang sama dari tahun ke tahun |  |

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel Kualitas Laporan Keuangan

### 3.2.2 Variabel Independen

Pada penelitian ini dapat dipahami bahwa ada tiga variabel independen yang digunakan. Variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

#### 1. Pemahaman Akuntansi

Variabel independen pertama dalam penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi sendiri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang dalam memahami konsep, proses, dan prinsip akuntansi. Indikator untuk pemahaman akuntansi sendiri dapat dilihat berikut ini.

| Variabel                              | Dimensi    | Indikator                                              | Sub Indikator                                                                                | Sumber                                                                                                                                         |
|---------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemahaman Akuntansi (X <sub>1</sub> ) | Kompetensi | Kemampuan atas prinsip akuntansi yang berlaku          | Saya memahami prinsip dasar akuntansi yang ada dengan baik                                   | Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada |
|                                       | Motivasi   | Keinginan akan belajar akuntansi lebih dalam           | Saya memiliki keinginan yang besar untuk belajar akuntansi lebih mendalam                    |                                                                                                                                                |
|                                       | Kesesuaian | Kesesuaian materi akuntansi dengan kebutuhan pekerjaan | Materi akuntansi yang sudah didapatkan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sekarang |                                                                                                                                                |
|                                       | Kemampuan  | Kemampuan dalam                                        | Saya memiliki kemampuan                                                                      |                                                                                                                                                |

|  |            |                                                     |                                                                                                                        |                                                          |
|--|------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|  |            | menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar     | dalam menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar                                                                  | Bpkad Kabupaten Sidoarjo<br>(Dzahabiyyah & Ardini, 2023) |
|  | Pengalaman | Pengalaman dalam mengerjakan segala tugas akuntansi | Saya memiliki pengalaman dan kemampuan untuk mengerjakan berbagai tugas terkait akuntansi di perkuliahan dan pekerjaan |                                                          |

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Pemahaman Akuntansi

## 2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel independen kedua adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan suatu rangkaian prosedur dan komponen lunak yang biasa digunakan untuk mengolah, menyimpan, menyajikan, serta mengumpulkan suatu informasi keuangan di dalam suatu entitas (Aidah & Rahmawati, 2024). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi sendiri yaitu memanfaatkan perangkat lunak untuk mendukung proses akuntansi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi sendiri dapat diukur menggunakan indikator-indikator berikut ini.

| Variabel                                                 | Dimensi     | Indikator                             | Sub Indikator                                                                                         | Sumber                                         |
|----------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | Pengetahuan | Pengetahuan sistem                    | Saya memiliki pengetahuan mumpuni terkait dengan sistem akuntansi yang digunakan                      | Dampak Teknologi Informasi dan Pemahaman       |
|                                                          | Kemampuan   | Kemampuan untuk mengoperasikan sistem | Saya bisa dan mampu mengoperasikan sistem akuntansi yang digunakan                                    | Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja    |
|                                                          | Keahlian    | Keahlian dalam pengoperasian sistem   | Saya memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem akuntansi seperti penggunaan fitur secara maksimal | Pengelolaan Keuangan Pemerintah (Yusuf, 2021); |
|                                                          | Kualitas    | Kualitas sistem                       | Sistem yang saya gunakan untuk menyusun laporan keuangan mudah                                        | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan        |

|  |            |                    |                                                                                                                      |                                                                                    |
|--|------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|  |            |                    | dioperasikan dan kualitas sistem nya baik                                                                            | Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Aidah & Rahmawati, 2024) |
|  |            | Kualitas informasi | Saya menilai bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi relevan dengan kebutuhan pekerjaan dan tugas saya |                                                                                    |
|  |            | Kualitas layanan   | Saya sangat terbantu dengan pelayanan teknis jika ada kendala dalam menggunakan sistem informasi akuntansi           |                                                                                    |
|  | Penggunaan | Penggunaan sistem  | Saya menggunakan sistem informasi akuntansi secara rutin dalam mendukung aktivitas bekerja saya                      |                                                                                    |
|  | Kepuasan   | Kepuasan pengguna  | Saya merasa puas atas performa dan fungsi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi                            |                                                                                    |
|  | Keuntungan | Keuntungan bersih  | Saya percaya bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan   |                                                                                    |

Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel Pemahaman Akuntansi

### 3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel dependen yang terakhir yaitu kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang aparatur berupa pengetahuan, sikap dan perilaku, serta keterampilan dalam hal pelaksanaan tugas mereka. Kompetensi sumber daya manusia sendiri dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator berikut ini.

Tabel 3. 4 Pengukuran Variabel Sumber Daya Manusia

| Variabel                                 | Dimensi      | Indikator                                          | Sub Indikator                                                                                                      | Sumber                                                                                                 |
|------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_3$ ) | Pengetahuan  | Pengetahuan tentang konsep dan prosedur akuntansi  | Saya memiliki pengetahuan tentang konsep dan prosedur akuntansi yang diperlukan                                    | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Safitri et al., 2023) |
|                                          |              | Pengetahuan tentang standar akuntansi yang berlaku | Saya sangat paham akan standar akuntansi yang berlaku dalam membantu menyusun laporan keuangan                     |                                                                                                        |
|                                          | Keterampilan | Keterampilan akan konsep akuntansi                 | Saya memiliki keterampilan yang mumpuni untuk memahami konsep akuntansi ke dalam praktik penyelesaian tugas        |                                                                                                        |
|                                          |              | Keterampilan akan aplikasi atau software akuntansi | Saya memiliki keterampilan untuk menggunakan akan aplikasi atau software akuntansi yang dapat mendukung tugas saya |                                                                                                        |
|                                          | Sikap        | Sikap profesional dan tanggung jawab               | Saya selalu menampilkan sikap profesional selama melaksanakan tugas yang berkaitan dengan akuntansi                |                                                                                                        |
|                                          |              | Sikap ingin belajar                                | Saya memiliki keinginan dalam belajar hal baru untuk meningkatkan kompetensi terutama pada bidang akuntansi        |                                                                                                        |

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi, dan kuisioner.

Observasi yang sifatnya non-partisipatif dan terstruktur dimana tidak ada keterlibatan langsung dengan aktivitas di lapangan, tetapi hanya fokus pada pengamatan pada kondisi nyata saja. Observasi yang dilakukan seperti observasi lingkungan kerja terkait dengan ketersediaan komputer dan software akuntansi, proses pencatatan dan pelaporan keuangan dalam input dan review data, serta tata kelola dokumen keuangan di kantor Kecamatan. Selain itu, juga melakukan observasi kompetensi pegawai dengan tujuan untuk melihat akuntan apakah memahami tugasnya dalam sistem informasi akuntansi. Selanjutnya ada dokumentasi juga yang dilakukan untuk menguatkan data observasi serta kuisisioner. Dokumentasi yang dilakukan menyangkut laporan keuangan kecamatan dalam kurun tiga bulan terakhir atau satu tahun terakhir, SK penunjukan petugas keuangan, dokumen pelatihan atau peningkatan terkait kompetensi sumber daya manusia (sertifikat, daftar hadir, atau jenis pelatihan).

Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa kecamatan benar-benar menggunakan sistem informasi akuntansi, mengetahui apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan standar (akurat, tepat waktu, dan lengkap) dan juga menilai terkait kegiatan peningkatan kompetensi bagi sumber daya manusia. Metode pengumpulan data yang terakhir adalah kuisisioner. Kuisisioner ini dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban, kemudian dibagikan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan data yang dapat mendukung penelitian.

Salah satu data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui instrumen berupa Kuesioner. Kuisisioner ini dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kemudian dibagikan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan data yang dapat mendukung penelitian. Kuisisioner yang akan dibagikan akan menggunakan skala likert untuk mengetahui hasilnya. Adapun skala likert yang digunakan memiliki range 1 sampai 5 dengan penjelasan berikut ini.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.4 Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan software pengolah data statistik yaitu Statiscal Product and Services Solution (SPSS) Versi 24. Data yang diperoleh dari responden Kecamatan Malang Raya diolah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui:

#### 3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. ujuan utama analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing penelitian. Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran kondisi dan karakteristik jawaban responden untuk masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR), serta menginterpretasikannya. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali, 2016).

#### 3.4.2 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015) mengungkapkan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data pada variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, bentuk data yang baik apabila berdistribusi secara normal. Pada penelitian sebagai menguji sampel menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov test*. Dalam metode *one sample kolmogrov-smirnov test* jika data dikatakan normal apabila  $\alpha \geq 0,05$  dan data tidak dikatakan normal apabila  $\alpha \leq 0,05$ .

#### 3.4.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana keakurtan suatu instrument penelitian dalam mengukur apa yang harus diukur (Sujarweni, 2015). Suatu instrument akan bisa dikatakan valid ketika pertanyaan atau indikator yang ada pada kuisisioner dapat menjelaskan setiap variabel yang diteliti dengan tepat. Kriteria pengukuran uji validitas sendiri berdasarkan nilai r

hitung  $> r$  tabel dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka hasil nilai tersebut dapat dikatakan valid dan bisa digunakan dalam penelitian.

#### 3.4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen penelitian yang bertujuan menghasilkan data yang lebih stabil jika digunakan dalam suatu kondisi penelitian yang sama secara berulang-ulang (Sujarweni, 2015). Suatu instrument akan bisa dikatakan reliabel atau dapat diandalkan ketika hasil pengukuran menunjukkan konsistensi yang tinggi. Uji reliabilitas sendiri bisa menggunakan *cronbach's alpha*, dimana variable akan diterima dan dianggap dapat diandalkan ketika nilai *cronbach's alpha* nya sebesar lebih dari 0,60. Semakin mendekati nilai 1, reliabilitas dapat dianggap memiliki instrument yang baik. Uji ini nantinya akan digunakan untuk memastikan instrument suatu penelitian dapat memberikan suatu hasil yang konsisten serta dapat dipercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian.

#### 3.4.5 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadinya korelasi atau hubungan variabel bebas didalam model regresi, artinya untuk mengetahui apakah ada kemiripan variabel independen dengan variabel independen lainnya. Apabila ada kemiripan akan mengakibatkan korelasi yang kuat (Sujarweni, 2015). Gejala multikolienaritas dapat dilihat pada nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak ada multikolienaritas pada variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Sebaliknya jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka ada multikolienaritas pada variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

#### 3.4.6 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2015). Jika terdapat korelasi maka akan ditemukan problem autokorelasi. Uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk medeteksi ada tidaknya autokorelasi penelitian ini menggunakan nilai Durbin-Watson dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson. Kriteria Jika  $du < d$  hitung  $< 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi

### 3.4.7 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi sendiri merupakan uji yang digunakan pada penelitian untuk mengetahui seberapa besar persentase dari variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam satu model regresi. Semakin tinggi nilai *R-Square* pada suatu uji, maka semakin besar juga variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilai *R-Square* atau mendekati nol, maka semakin kecil pula variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai *R-Squared* sendiri berkisar 0 hingga 1, dimana nilai 1 membuktikan bahwa seluruh variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai koefisien determinasi bisa memberikan gambaran seberapa baik model regresi yang sudah dibangun pada penelitian untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, meskipun pada penelitian sosial nilai *R-Square* yang terlalu tinggi itu bisa menjadi kecurigaan karena pada dasarnya banyak faktor lain yang mempengaruhi (Sujarweni, 2015). Dengan demikian, uji ini sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk dari evaluasi kelayakan model dalam penelitian kuantitatif.

### 3.4.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yang dilakukan pada penelitian ini akan tampak pada model atau rumus yang bisa dilihat pada berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = Kualitas laporan keuangan

X<sub>1</sub> = Pemahaman Akuntansi

X<sub>2</sub> = Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

X<sub>3</sub> = Kompetensi sumber daya manusia

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien yang akan diestimasi

$\varepsilon$  = Residual

